

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pembuatan dan pelatihan penggunaan buku keuangan sederhana dalam program PKPM memberikan dampak yang signifikan bagi UMKM, khususnya Tobong Batu Bata. Sebelum adanya program ini, pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan tidak terstruktur, sehingga pelaku usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan secara detail serta tidak memiliki dasar yang kuat dalam mengambil keputusan bisnis. Melalui kegiatan pelatihan, UMKM mulai menyadari pentingnya pencatatan yang teratur dan sistematis, serta mampu memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, mencatat arus kas masuk dan keluar dengan lebih rapi, dan mengetahui laba bersih yang diperoleh. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah memahami cara penggunaan buku keuangan sederhana dan dapat menerapkannya secara mandiri dalam aktivitas usaha sehari-hari. Lebih jauh lagi, pencatatan yang baik tidak hanya memperbaiki pengelolaan keuangan harian, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang berupa kemudahan akses modal, peningkatan kredibilitas usaha, serta kepercayaan dari pihak eksternal. Secara keseluruhan, program ini berhasil menumbuhkan kesadaran finansial, membiasakan pelaku UMKM untuk lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan, sekaligus memberikan landasan yang kuat bagi keberlangsungan dan daya saing usaha di era ekonomi kreatif.

3.2 Saran

1. Bagi Pelaku UMKM

Disarankan untuk konsisten menggunakan buku keuangan sederhana agar keuangan usaha lebih terpantau, Keputusan bisnis lebih tepat, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha tetap terjaga.

2. Bagi Pemerintah Desa/Lembaga Terkait

Perlu tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan, pelatihan lanjutan, penyediaan akses modal, dan fasilitas digitalisasi.

3. Bagi Perguruan Tinggi/Mahasiswa

Kegiatan pengabdian Masyarakat sebaiknya terus dilaksanakan dengan inovasi baru, seperti pelatihan pemasaran digital, literasi keuangan berbasis teknologi, dan strategi branding agar UMKM mampu bersaing lebih luas.

4. Bagi Penelitian dan Program Selanjutnya

Diperlukan kajian lebih lanjut mengenai dampak buku keuangan sederhana sebagai dasar penyempurnaan program, penyesuaian kebutuhan UMKM, serta perluasan penerapannya pada berbagai jenis usaha. Serta melakukan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan sederhana bagi UMKM seperti POS.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembuatan dan pelatihan buku keuangan sederhana bagi UMKM, terdapat beberapa rekomendasi ke depan. Pelaku UMKM disarankan menjadikan pencatatan sederhana sebagai kebiasaan rutin agar kondisi keuangan tetap terkontrol. Pemerintah desa dan instansi terkait

diharapkan memberi dukungan berkelanjutan melalui pendampingan, pelatihan tambahan, dan digitalisasi pencatatan. Perguruan tinggi bersama mahasiswa perlu terus melakukan pengabdian dengan inovasi baru, seperti pelatihan digital marketing, strategi usaha, dan pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Selain itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan penerapan buku keuangan sederhana. Ke depan, juga direkomendasikan pelatihan penggunaan aplikasi POS agar UMKM lebih mudah melakukan pencatatan keuangan secara digital.